

## ABSTRAK

**Abida Rahmi.** 2016. *Peran Masjid Sultan Suriansyah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (2005-2015)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA.

**Kata kunci:** Peran, Masjid, Lembaga Pendidikan Islam.

Pada masa dahulu peran masjid di Indonesia tidak terlalu urgen namun seiring berjalannya waktu, masjid mengalami pergeseran sehingga tidak hanya sebagai tempat peribadatan namun juga tempat sosial budaya seperti pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya Masjid Sultan Suriansyah, peran Masjid Sultan suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam (2005-2015), dan faktor yang mempengaruhi peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam (2005-2015).

Subjek penelitian ini adalah Masjid Sultan Suriansyah. Sedangkan objek penelitian ini adalah peran masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam (2005-2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumenter. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data dan tabulating kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif mengambil kesimpulan secara induktif, menarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui sejarah Masjid Sultan Suriansyah dimulai dari inisiatif Raja Sultan Suriansyah tentang perlunya tempat untuk kegiatan keagamaan, musyawarah, keagamaan dan sosial maka dibangun sebuah tempat pusat peribadatan yakni Masjid di tepi Sungai Kuin yang diberi nama “Masjid Sultan Suriansyah” pada tahun 1526 M dan selesai pada tanggal 24 September 1528. Selain itu, disimpulkan bahwa peran Masjid Sultan Suriansyah sebagai lembaga pendidikan Islam berupa pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yaitu RA (Raudhatul Athfal) Sultan Suriansyah sedangkan pendidikan non formal adalah TPA (Taman Pendidikan Alquran) Sultan Suriansyah dan 5 majelis taklim. Selain itu, faktor penunjang adalah segala aktifitas kegiatan masjid didukung oleh pengurus masjid, jamaah sekitar Masjid Sultan Suriansyah dan pemerintah, letak masjid yang strategis, dan masyarakat Kuin yang agamis. Sedangkan Faktor penghambat yaitu keterbatasan dana dalam setiap program Masjid Sultan Suriansyah.